

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi mendatangkan peluang bagi organisasi untuk mendapatkan *target market* yang lebih luas dari dunia internasional, namun juga mendatangkan ancaman berupa persaingan yang ketat dalam negeri. Setiap organisasi dapat memiliki hasil kinerja yang berbeda meskipun berada dalam industri yang sama. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan kompetensi organisasi di dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Kinerja merupakan bagian vital bagi organisasi dan dinilai memegang kunci kesuksesan dan kelangsungan hidup sebuah organisasi (Altaf dkk., 2019; Jermisittiparsert dkk., 2019; Arda dkk., 2019). Tidak hanya itu, kondisi keuangan dan non keuangan juga dapat tercermin melalui kinerja yang dimiliki (Lee dkk., 2015; Chahal dkk., 2016) sehingga pihak internal maupun eksternal akan menggunakan kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan (Lee dkk., 2015).

Teori *resource-based* digunakan pada penelitian ini yang menyatakan bahwa kinerja organisasi ditentukan dari kemampuan organisasi mengelola sumber daya internal yang dimiliki. Salah satu sumber daya yang memegang peranan penting untuk organisasi adalah strategi bisnis yang diterapkan organisasi. Strategi bisnis merupakan sumber daya yang dapat digunakan untuk memenangkan kompetisi dengan pesaing dalam hal pertumbuhan dan profitabilitas serta untuk bertahan hidup dalam jangka panjang (Tseng dkk., 2013; Hariyati dkk., 2018). Pada era ekonomi *knowledge-based*, strategi tidak lagi bertumpu pada sumber daya berwujud, namun bertumpu pada sumber daya tidak berwujud. Di antara sumber daya tidak berwujud, *intellectual capital* dianggap sebagai yang paling dibutuhkan serta merupakan faktor vital yang memiliki peran dalam inovasi (Maes dan Sales, 2014; Yaseen dkk., 2016; Kar dan Chatterjee, 2018a), kreatifitas, dan memberikan manfaat berupa kinerja berkelanjutan (McDowell dkk., 2018). Penentuan strategi yang diterapkan oleh organisasi akan menentukan kebutuhan dari *intellectual capital*, dimana tujuan akhirnya adalah pencapaian keunggulan kompetitif dan peningkatan kinerja (Hariyati dkk., 2018). *Intellectual capital* yang sesuai dengan

strategi dan dikelola dengan baik dibutuhkan dalam mengimplementasikan strategi secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, strategi yang digunakan oleh organisasi menjadi landasan dari arah pengembangan *intellectual capital*.

Indonesia menjadi negara pilihan untuk melaksanakan penelitian ini karena memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik. Hal ini dapat terlihat dari kontribusi yang diberikan Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi dunia. Di tahun 2018 dan 2019, Indonesia mendapatkan peringkat ke-4 dengan kontribusi sebesar 3,3% tepat berada di bawah negara China (27,2%), India (12,9%), dan Amerika Serikat (12,3%). Rata-rata kontribusi Indonesia terhadap perekonomian global selama 10 tahun (2008-2017) berada di peringkat 5 dengan kontribusi sebesar 2,5%. Dengan adanya fakta berikut, dapat diketahui bahwa Indonesia secara stabil menyumbangkan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian dunia. Selain itu, beberapa lembaga internasional seperti IMF (*International Monetary Fund*) dan Bank Dunia memprediksi bahwa pada tahun 2024, Indonesia akan menduduki peringkat 10 besar ekonomi di dunia. PWC dan *Standard Chartered* turut memprediksi bahwa perekonomian Indonesia akan berada pada posisi ke 4 di tahun 2030. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia secara stabil menyumbangkan kontribusi besar terhadap pertumbuhan perekonomian dunia. Selain itu, perekonomian Indonesia memiliki potensi besar untuk terus bertumbuh.

Industri manufaktur secara spesifik dipilih sebagai sampel penelitian ini karena peran yang dimiliki sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi Indonesia. Hal tersebut tercermin terutama dari rasio kontribusi industri manufaktur terhadap PDB Indonesia, komposisinya terhadap ekspor nasional, penyerapan tenaga kerja, hingga peran yang dimiliki dalam pembentukan daya saing nasional (bi.go.id). Pada tahun 2019, sektor manufaktur berkontribusi sebesar 19,62% terhadap PDB Indonesia, dengan pertumbuhan sebesar 4,68%. Di tahun yang sama, investasi yang mengalir pada sektor manufaktur adalah sebesar Rp 147,3 triliun. Alasan lain industri manufaktur dipilih sebagai sampel adalah karena industri ini merupakan salah satu sektor yang memiliki pengembangan produk dan jasa yang tinggi.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja yang telah diteliti sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten. Di satu sisi, penelitian yang dilakukan oleh Tseng dkk. (2013) & Mokadem dkk. (2019) menemukan adanya pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja organisasi. Penelitian Bayraktar dkk. (2016), Soltadinazeh dkk. (2016), Ilmudeen dkk. (2020), membuktikan adanya pengaruh positif antara strategi bisnis dengan kinerja organisasi, sedangkan pengaruh negatif ditemukan oleh Koseoglu dkk. (2013) dan Dalwai dkk. (2021). Bertolak belakang dengan penelitian lainnya, terdapat sejumlah peneliti yang membuktikan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi (Ryszko, 2016; Kharub dkk., 2018; Basuki, 2020). Kesenjangan penelitian terdahulu mendukung penelitian ini untuk dilakukan, dengan menambahkan *intellectual capital* sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini menggunakan *intellectual capital* sebagai variabel mediasi dari pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja organisasi karena : (1) Terdapat sejumlah peneliti yang menguji hubungan strategi bisnis dengan *intellectual capital*, dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap *intellectual capital* (Cabrito dkk., 2014; Carpellini dkk., 2017; Hariyati dkk., 2018; Hutahayan, 2020; Misra dkk., 2020); (2) Sejumlah peneliti yang menguji hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja organisasi membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut (Nkundabanyanga, 2016; Nadeem dkk., 2017; Sardo & Serrasqueiro, 2017; Soetanto dkk., 2019; Sadalia dkk., 2019; Xu dkk., 2019; Ramirez dkk., 2021). Oleh karena itu, penting untuk menguji apakah *intellectual capital* memiliki peran mediasi terhadap hubungan antara strategi bisnis dengan kinerja organisasi.

Penelitian ini melanjutkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soltadinazeh dkk. (2016) tentang pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja organisasi. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian Soltadinazeh dkk. (2016): (1) Variabel mediasi yang digunakan pada penelitian Soltadinazeh dkk. (2016) adalah ERM (*Enterprise Risk Management*), sedangkan penelitian ini menggunakan *intellectual capital*; (2) Penelitian Soltadinazeh dkk. (2016)

menggunakan data primer dan mengumpulkan data dengan penyebaran kuesioner melalui *e-mail* dengan responden berupa CRO (*Chief Risk Officers*) yang berasal dari 12 industri berbeda di Malaysia. Di sisi lain, penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan ataupun tahunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dengan industri manufaktur sebagai fokus utama; (3) Soltadinazeh dkk. (2016) menggunakan klasifikasi oleh Porter (1980) yang membagi strategi bisnis menjadi *cost-leadership strategy* dan *differentiated strategy*, sedangkan penelitian ini menggunakan klasifikasi Miles & Snow (1978) yang membagi strategi bisnis menjadi *prospector* dan *defender*.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki objektivitas untuk menginvestigasi pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja organisasi serta untuk menginvestigasi peran mediasi yang dimiliki *intellectual capital* pada pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja organisasi. Secara empiris, penelitian ini akan membuktikan peran penting strategi bisnis dan *intellectual capital* terhadap kinerja organisasi, serta untuk membuktikan teori *resource-based*. Secara praktik, penelitian ini penting bagi perusahaan industri manufaktur karena dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman yang lebih baik mengenai peran *intellectual capital* pada pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja organisasi.

1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Teknik analisis yang dipilih untuk pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan adalah PLS-SEM (*Partial Least Square-Structural Equation Modeling*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan setelah proses eliminasi adalah sejumlah 320 perusahaan.

1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian memberikan bukti yakni: (1) strategi *prospector* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi sedangkan strategi *defender* berpengaruh negatif terhadap kinerja organisasi; (2) strategi bisnis berpengaruh secara positif terhadap *intellectual capital*; (3) *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi; (4) *intellectual capital* memiliki peran mediasi parsial pada pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja organisasi.

1.6 Kontribusi Riset

Kontribusi yang diberikan oleh penelitian ini yakni: (1) kontribusi terhadap pengembangan teori *resource-based* dengan tiga variabel yaitu strategi bisnis, *intellectual capital*, dan kinerja organisasi; (2) berfokus pada peran mediasi yang dimiliki *intellectual capital* pada pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja organisasi; (3) secara praktis memberikan referensi serta pemahaman kepada industri manufaktur untuk mengembangkan *intellectual capital* selaras dengan strategi bisnis yang diterapkan; (4) sebagai pertimbangan bagi masyarakat luas.

1.7 Uji Robustness

Uji *robustness* dilakukan dengan tujuan menguji validitas hasil penelitian. Variabel dependen ROA diubah menjadi ROE, dan diuji kembali secara statistik dengan menggunakan teknik PLS-SEM dan *structural model analysis*. Hasil menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki peran mediasi terhadap pengaruh strategi bisnis dan kinerja organisasi. Uji *robustness* memberikan bukti bahwa hasil penelitian tetap konsisten meskipun menggunakan proksi yang berbeda.

1.8 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terbagi menjadi beberapa bagian, yakni:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran terkait alasan dilakukannya penelitian, kesenjangan penelitian sebelumnya, objektivitas penelitian, ringkasan metode dan hasil penelitian, serta kontribusi penelitian.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori, hubungan dengan penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan terkait metode penelitian, model empiris, deskripsi operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memberikan gambaran terkait hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari penelitian, kontribusi, keterbatasan, dan saran yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.